

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Peran seorang guru dalam proses kemajuan pendidikan sangatlah penting. Guru merupakan salah satu faktor utama bagi terciptanya generasi penerus bangsa yang berkualitas, tidak hanya dari sisi intelektualitas saja melainkan juga dari tata cara berperilaku dalam masyarakat. Sementara, kemajuan sebuah bangsa ditentukan oleh kemampuan para pendidiknya untuk mengubah karakter generasi penerusnya ke depan.

Penyelenggaraan pendidikan bermutu akan dihasilkan oleh guru yang profesional dengan kualifikasi minimal seperti yang dipersyaratkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam pemilihan guru berprestasi atau teladan mulai dari tingkat satuan pendidikan sampai tingkat nasional dilakukan penilaian terhadap aspek kinerja, kompetensi dan wawasan kependidikan guru. Selain itu, dalam pemilihan guru berprestasi atau teladan, menganut prinsip penyelenggaraan sebagai berikut : Pertama, kompetitif yang berarti pemilihan dilakukan secara bersaing atas kemampuan dan keterampilan serta prestasi kerja, bukan berdasarkan pemerataan kesempatan untuk mengikuti pemilihan guru berprestasi atau

penunjukan langsung dari kepala sekolah, kepala dinas pendidikan kabupaten/kota, atau kepala dinas pendidikan provinsi.

Kedua, obyektif, mengacu kepada proses penilaian dan penetapan predikat guru berprestasi pada tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan nasional, serta dilaksanakan secara imparial, tidak diskriminatif, dan memenuhi standar penilaian yang ditetapkan. Ketiga, transparan, mengacu pada proses yang memberikan peluang kepada semua pemangku kepentingan untuk memperoleh akses informasi tentang penilaian dan penetapan predikat guru berprestasi. Dan yang keempat, akuntabel, merupakan proses penilaian dan penetapan predikat guru SMA berprestasi yang dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pemangku kepentingan pendidikan, baik secara akademik maupun administratif.

Dari pemaparan latar belakang diatas, maka penulis perlu mengembangkan sebuah sistem yang dapat mendukung aktifitas tersebut dengan judul "Prototipe Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Teladan Menggunakan Model MADM dengan metode SAW".

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana membangun suatu sistem pendukung keputusan guna memberikan rekomendasi penilaian terhadap kegiatan pemilihan guru teladan dengan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*)?

### **C. Batasan Masalah**

- Sistem dibangun untuk semua jenjang guru (tidak dibatasi guru SMA, SMP maupun SD).
- Sistem dibuat dinamis, kriteria dapat diubah oleh admin sistem sesuai perkembangan yang terjadi.
- Menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*).
- Keluaran dari sistem ini berupa perbandingan terhadap hasil penilaian dari guru yang menjadi kandidat dalam pemilihan guru berprestasi atau teladan.

### **D. Tujuan Penelitian**

Agar hasil dari sistem dapat mendukung keputusan bagi para juri selaku pengambil keputusan dalam kegiatan pemilihan sebagai rekomendasi penilaian terhadap guru-guru yang menjadi kandidat dalam pemilihan.

### **E. Manfaat Perancangan**

1. Juri ataupun sang pengambil keputusan dapat memilih kandidat mana yang dapat menyandang guru teladan dengan cepat dan mudah.
2. Dapat melakukan perubahan kriteria dan pembobotan secara lebih mudah dan cepat tanpa harus membuat sistem lagi.

## F. Metode Perancangan

Tahap perancangannya menggunakan model pengembangan klasik (*waterfall*), dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan Kebutuhan Sistem
2. Desain Antarmuka Sistem
3. Programming (Pengkodean)
4. Pengujian Sistem (Menggunakan *Blackbox* ataupun *Whitebox*)
5. Penerapan Sistem
6. Pemeliharaan Sistem

